

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Metode penelitian adalah prosedur sistematis yang disepakati oleh suatu komunitas ilmiah untuk mengungkap suatu gejala yang menjadi objek penelitian suatu bidang ilmu. Secara lebih spesifik, tujuan metode penelitian adalah mengungkap kebenaran atau kesimpulan tentang suatu objek yang kemudian dapat digunakan sebagai dasar untuk membentuk teori (Hanurawan, 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus yaitu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan dan perilaku dari subjek yang diamati dalam penelitian. Metode ini secara langsung menunjukkan latar dan individu-individu secara keseluruhan; subjek penelitian, baik berupa kelompok ataupun individu, tidak dijadikan sebagai suatu variabel yang terpisah ataupun dijadikan sebagai jawaban sementara (hipotesis), akan tetapi dijadikan sebagai bagian dari suatu keseluruhan. Tujuan peneliti ialah untuk mengamati secara langsung bagaimana implementasi metode *muroja'ah* berbasis speaker murottal di MDTA An-Nawawi Kota Padang. Apakah akan jauh berbeda dengan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara (Mukholisoh, Sa'dullah, & Hasan, 2019).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MDTA an-Nawawi Jalan Selasih No. 19, Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tangah Koto Tangah. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena permasalahan yang diteliti terdapat pada MDTA tersebut, yaitu dalam menjaga, dan mempertahankan hafalan al-Qur'an para santri, kemudian media yang digunakan utadzah dalam membantu santri *muroja'ah* dan memelihara hafalannya, selain itu tempat penelitian ini dekat dengan domisili peneliti sehingga memudahkan akses untuk melakukan proses penelitian dan meneliti lebih dalam lagi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun 2025/2026.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari dua data, di antaranya yaitu:

1. Data primer adalah data yang peneliti dapatkan atau kumpulkan langsung dari sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu, Ustadz/ustadzah dan santri Tahfidz Al-Qur'an MDTA An-Nawawi Kota Padang.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Sumber data dalam penelitian yaitu Kepala MDTA An-Nawawi dan santri. Melalui data sekunder ini, peneliti ingin memperoleh data sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat MDTA an-Nawawi Kota Padang
- b. Visi dan misi MDTA an-Nawawi Kota Padang
- c. Motto MDTA an-Nawawi
- d. Struktur Pengelolaan

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didasarkan dengan metode penelitian yang akan dilakukan, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Di bawah ini akan diuraikan teknik penelitian sebagai cara yang dapat ditempuh untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah observasi pengamatan) yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna suatu fenomena yang ada dalam diri partisipan. (Hanurawan, 2016). Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dalam menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah peneliti. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti. (Rahardjo, 2023).

Observasi yang paling efektif adalah dengan cara melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Ini bertujuan

untuk mengamati secara langsung Implementasi metode muroja'ah berbasis audio (Speaker Murottal) dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MDTA an-Nawawi Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. (Sugiyono, 2018).

Melakukan wawancara peneliti harus menyiapkan instrument penelitian yaitu pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk di ajukan dan mencatat apa saja yang ditemukan oleh informan. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancara Kepala MDTA, usta/ustadzah tahfidz al-Qur'an, dan peserta didik. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai implementasi metode *muroja'ah* berbasis speaker murottal dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran tahfidz al-Qur'an, dan tanggapan santri tentang kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat,

buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan yang konteks yang historis, kebijakan peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Dokumen menjadi pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tujuannya supaya peneliti mendapatkan informasi tentang strategi implementasi metode *muroja'ah* berbasis speaker murottal dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MDTA an-Nawawi Kota Padang. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung data hasil observasi dan wawancara, seperti jadwal pembelajaran tahfidz al-Qur'an, absen santri, monitoring dan perangkat pembelajaran ustadz dan ustadzah. Dokumen-dokumen ini membantu menguatkan temuan lapangan tentang perencanaan dan pelaksanaan implementasi metode *muroja'ah* berbasis audio (speaker murottal) dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MDTA an-Nawawi Kota Padang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2015).

Hasil yang ditemukan dalam penelitian baik survai dan lainnya masih data kasar, belum sesuai dengan asumsi yang dibuat, dalam analisis kasar ini diolah lebih dahulu hingga siap di analisis. Penenelitian ini dilakukan dengan

tahapan analisis data yaitu :

1. Pengumpulan data, ialah peneliti mengumpulkan data-data penelitian lewat wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi data

Reduksi data ialah peneliti mereduksi data dengan cara menelaah data-data yang sudah dikumpulkan, supaya bisa didefinisikan secara lebih sistematis pokok-pokok bahasan dari data-data tersebut. Prose ini dilakukan untuk memilah dan menyering data hasil observasi dan wawancara sesuai dengan fokus penelitian yaitu Implementasi metode muroja'ah berbasis speaker murottal dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di Mdtan-Nawawi Kota Padang. Data yang tidak relevan disisihkan sedangkan data penting dikelompokkan berdasarkan tema : perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data ialah peneliti menyajikan secara naratif serta deskriptif data-data yang sudah didapat dari lapangan sehingga terlihat secara signifikan hasil penelitian terkait tema yang diangkatkan peneliti. Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk narasi deskriptif, table atau kutipan wawancara yang disesuaikan dengan sub-sub bab temuan peneliti. Ini memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan terkait implementasi metode muroja'ah berbasis speaker murottal dalam pembelajaran tahfidz al-Qur'an di MDTA an-Nawawi Kota Padang.

4. Penyimpulan hasil penelitian,

Penyimpulan hasil penelitian ialah data-data yang sudah terkumpulkan, direduksi, serta disajikan dari penelitian di lapangan kemudian disimpulkan dalam bentuk uraian sebagai jawaban dari rumusan permasalahan yang sudah ditetapkan.

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat diperiksa melalui uji kredibilitas. Uji kredibilitas meliputi beberapa tahapan : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, trianggulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, dan pengadaan member check (Sugiyono, 2016).

Uji keabsahan data meliputi :

1. *Credibility*

Uji kredibilitas (kepercayaan) terhadap data memastikan hasil penelitian tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Uji kredibilitas meliputi :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan meningkatkan kredibilitas data. Peneliti kembali ke lapanga, melakukan pengamatan dan wawancara ulang, baik sumber data yang ada maupun sumber data baru.

b. Peningkatan ketekunan

Ketekunan memastikan keakuratan data dan urutan kronologis pristiwa. Peneliti dapat meningkatka kecermatan dengan mempelajari referensi, buku, penelitian terdahulu dan dokumen terkait untuk membandingkan dan memvalidasi data.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu. Dalam penelitian ada beberapa yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi sumber, ialah mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik, ialah mengecek kredibilitas data dilaksanakan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu ialah menguji kredibilitas data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

d. Analisis kasus negative

Mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika ditemukan data yang bertentangan, peneliti perlu merevisi temuannya.

e. Penggunaan referensi

Referensi mendukung data yang ditemukan. Laporan penelitian sebaiknya dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik untuk meningkatkan kepercayaan.

f. Mengadakan member check

Member check memastikan data yang diperoleh sesuai dengan

apa yang disampaikan sumber data.

2. *Transferability* (keteralihan)

Merupakan kriteria yang menunjukkan derajat ketepatan dari hasil penelitian, maksudnya kriteria ini digunakan untuk menilai sejauh mana temuan suatu penelitian yang dilakukan suatu kelompok tertentu dapat diaplikasikan pada kelompok lain pada situasi yang sama.

3. *Dependability*

Ketergantungan menunjukkan bahwa penelitian yang diulangi dengan proses yang sama akan menghasilkan hasil yang sama. Pengujian ketergantungan dilakukan dengan audit terhadap seluruh proses penelitian oleh auditor independen.

4. *Confirmability*

Konfirmabilitas menunjukkan bahwa hasil penelitian disepakati oleh banyak orang dan merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG